

BOUTIQUE HOSTEL DI SOLO

Oleh: Nurindah Khusnul Irfani, Resza Riskiyanto, Djoko Indrosaptono

Dalam beberapa waktu terakhir, tren generasi muda untuk berwisata secara backpacking semakin meningkat. Kota Solo termasuk salah satu kota yang sering dijadikan destinasi bagi para backpacker. Selama di Solo tentunya para backpacker akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengunjungi berbagai tempat wisata, sehingga diperlukan tempat menginap yang layak dengan biaya terjangkau. Tempat menginap yang paling cocok untuk para backpacker adalah hostel. Hostel adalah tempat penginapan yang berupa dormitory di mana satu kamar terdiri dari beberapa tempat tidur, yang biasanya berupa tempat tidur bertingkat (bunk bed).

Hostel tidak lagi hanya sekedar tren. Hostel berkembang di seluruh dunia karena banyaknya wisatawan yang mencari fasilitas penginapan yang menggabungkan kekuatan dari hotel dan hostel. Hostel menjadi sebuah tempat menginap dengan gaya dan desain yang trendi. Tipe hostel yang berfokus pada interior dengan kualitas yang lebih ini lebih umum disebut dengan Boutique Hostel.

Kata Kunci: Solo, Boutique, Hostel, Backpacker, Pariwisata

1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan bagi Kota Solo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut Widdi Srihanto, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Solo, jumlah wisatawan selama tahun 2013 mencapai 2.362.527 orang, yang terdiri dari 23.466 wisatawan mancanegara dan 2.339.061 wisatawan domestik.

Dalam beberapa waktu terakhir, tren wisata *backpacking* semakin meningkat. Kota Solo termasuk salah satu kota yang sering dijadikan destinasi bagi para *backpacker*. Tempat menginap yang tepat bagi para *backpacker* adalah hostel. Hostel adalah tempat penginapan yang berupa *dormitory* di mana satu kamar terdiri dari beberapa tempat tidur, yang biasanya berupa tempat tidur bertingkat (*bunk bed*). Konsep yang membedakan hotel dengan hostel adalah hotel menjual kamar, sedangkan hostel menjual tempat tidur atau *bed*, yang tentunya lebih ringan biaya.

Saat ini, hostel semakin berkembang karena adanya keinginan pasar untuk memiliki pengalaman tinggal di hostel dengan gaya dan desain yang trendi. Tipe hostel yang berfokus pada interior dengan kualitas yang lebih ini lebih umum disebut dengan *Boutique Hostel*.

Dari uraian di atas, di Kota Solo dibutuhkan perencanaan dan perancangan tentang *Boutique Hostel* dengan konsep arsitektur kontemporer dengan sentuhan lokal.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Quality in Tourism dalam Hostel Accommodation Quality Standard (2009), hostel adalah tempat menginap yang sering berupa *shared room* atau kamar bersama dengan tempat tidur bertingkat, dan mungkin juga tersedia *family room*. Hostel biasanya menyambut individu, keluarga dan kelompok, banyak dari mereka yang tinggal dalam jangka pendek. Hostel biasanya memiliki struktur yang cukup formal, yang mungkin atau tidak termasuk layanan makanan, dan lain-lain.

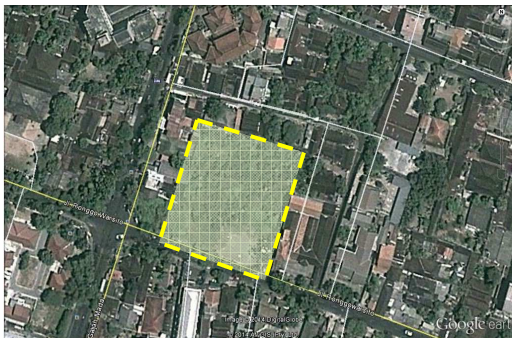
Gaya Kontemporer adalah istilah yang bebas dipakai untuk sejumlah gaya yang berkembang antara tahun 1940-1980an. Gaya kontemporer juga sering diterjemahkan sebagai istilah arsitektur modern (Burden, 2001). Ciri-ciri yang mendasar pada gaya kontemporer terlihat pada:

- Konsep ruang yang terkesan terbuka atau istilahnya *open plan*.
- Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar.

- Karakter desain yang praktis dan fungsional.
- Pengolahan bentuk geometris yang sederhana.
- Warna-warna netral seperti abu-abu, coklat, hitam, dan putih dengan tampilan yang bersih.
- Warna mencolok juga dapat digunakan sebagai aksentuasi.
- Banyak menggunakan material alam.

3. Lokasi

Tapak seluas 5.072,8 m² ini berada di Jalan Ronggowarsito, Kecamatan Banjarsari, BWK VI, Kota Solo.



Gambar Lokasi Tapak Boutique Hostel Solo



Foto Kondisi Tapak Boutique Hostel Solo

- GSB : 5 meter
 KDB : 60 %
 KLB : max. 1800 (max. 124 meter/30 lapis)
 KDH : max. 20%

4. Konsep

Boutique hostel memadukan konsep hostel yang identik dengan biaya yang murah, dan boutique yang lekat dengan desain yang unik dan tren.



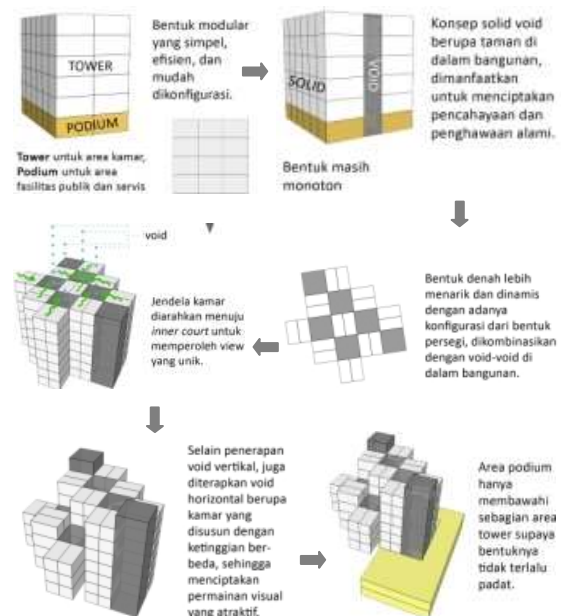
Untuk menggabungkan dua unsur tersebut, maka dipilihlah konsep arsitektur kontemporer yang dipadukan dengan sentuhan lokal.

Arsitektur kontemporer diwakili oleh; bentuk bangunan yang menggunakan pola segiempat yang modular, sehingga ruangan-ruangan di dalamnya lebih efisien; konsep solid-void untuk menciptakan bentuk yang lebih atraktif serta menghadirkan penghawaan dan pencahayaan alami; dan penggunaan material ekspos/lokal sehingga lebih hemat dalam pengerjaannya.

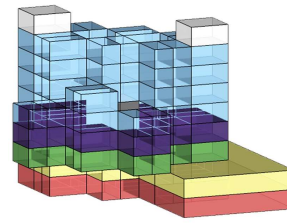
Sedangkan sentuhan lokal berupa motif-motif batik dan *artwork*, akan diaplikasikan pada area eksterior dan interior bangunan, yang disesuaikan kembali dengan *budget*.

5. Desain

Proses desain dimulai pada pemilihan bentuk yang kemudian dieksplorasi menjadi beberapa transformasi perubahan massa.



Zona per lantai dibagi berdasarkan hierarki pengguna bangunan. Area publik ditempatkan di lantai 1, area semi publik di lantai 2, sedangkan area privat diletakkan di lantai 3 sampai lantai paling atas.



	lobby, pengelola, servis
	common room, dining area, servis
	kamar, outdoor dining area
	kamar, coffee shop
	kamar
	utilitas

Tabel Program Ruang Boutique Hostel di Solo

KELOMPOK RUANG PENERIMA			KELOMPOK RUANG UTAMA		
NO	RUANG	LUAS (m ²)	NO	RUANG	LUAS (m ²)
1.	Lobby	100 m ²	1.	Female Dormitory	896 m ²
2.	Lobby Lounge & Seating Area	101 m ²	2.	Male Dormitory	896 m ²
3.	Receptionist & Front Office	25 m ²	3.	Private Dormitory	832 m ²
4.	Luggage Storage	18 m ²			
Jumlah		244 m ²	Jumlah		2.624 m ²
Sirkulasi 30%		73 m ²	Sirkulasi 20%		525 m ²
Total		317 m²	Total		3.149 m²
KELOMPOK RUANG PENDUKUNG			KELOMPOK RUANG PENUNJANG		
NO	RUANG	LUAS (m ²)	NO	RUANG	LUAS (m ²)
1.	Common Room	164 m ²	1.	Toilet Pengunjung Pria	10 m ²
2.	Internet Corner	2 m ²	2.	Toilet Pengunjung Wanita	14 m ²
3.	Indoor Dining Area	264 m ²	3.	Mushola Pengunjung	45 m ²
4.	Outdoor Dining Area	264 m ²	4.	Mini Market	85 m ²
5.	Communal Kitchen	24 m ²	5.	Souvenir Shop	25 m ²
6.	Coffee Shop	75 m ²	6.	Travel Agent	16 m ²
7.	Function Room	256 m ²	7.	Laundry	15 m ²
			8.	ATM	6 m ²
Jumlah		1.049 m ²	Jumlah		216 m ²
Sirkulasi 30%		315 m ²	Sirkulasi 30%		65 m ²
Total		1.364 m²	Total		281 m²
KELOMPOK RUANG PENGELOLA			KELOMPOK RUANG SERVIS		
NO	RUANG	LUAS (m ²)	NO	RUANG	LUAS (m ²)
1.	R. Manajer Operasional	25 m ²	1.	R. Penyimpanan Linen	38 m ²
2.	R. Asisten Manajer Operasional	12 m ²	2.	R. Janitor	12 m ²
3.	Divisi Front Office	28 m ²	3.	Laundry and Dry Cleaning	52 m ²
4.	Divisi Tata Graha	24 m ²	4.	Loading Dock	20 m ²
5.	Divisi Pelayanan Makanan dan Minuman	20 m ²	5.	Dapur	94 m ²
6.	Divisi Administrasi	20 m ²	6.	Gudang	194 m ²

7.	Divisi Pemasaran	20 m ²	7.	R. MEE	686 m ²
8.	R. Rapat	40 m ²	8.	Pos Keamanan	8 m ²
9.	R. Tamu Pengelola	10 m ²			
10.	R. Arsip	6 m ²			
11.	<i>Pantry</i>	70 m ²			
12.	Loker Karyawan	20 m ²			
13.	R. Istirahat Karyawan	20 m ²			
14.	Mushola Karyawan	18 m ²			
15.	Toilet Karyawan	9,6 m ²			
Jumlah		343 m²	Jumlah		1.104 m²
Sirkulasi 20%		69 m²	Sirkulasi 20%		221 m²
Total		412 m²	Total		1.325 m²
KELOMPOK RUANG PARKIR					
NO	RUANG				LUAS (m ²)
1.	Parkir Pengunjung				349 m ²
2.	Parkir Pengelola				160 m ²
3.	Parkir Pengunjung Function Room				78 m ²
Jumlah					587 m²
Sirkulasi 100%					587 m²
Total					1.174 m²

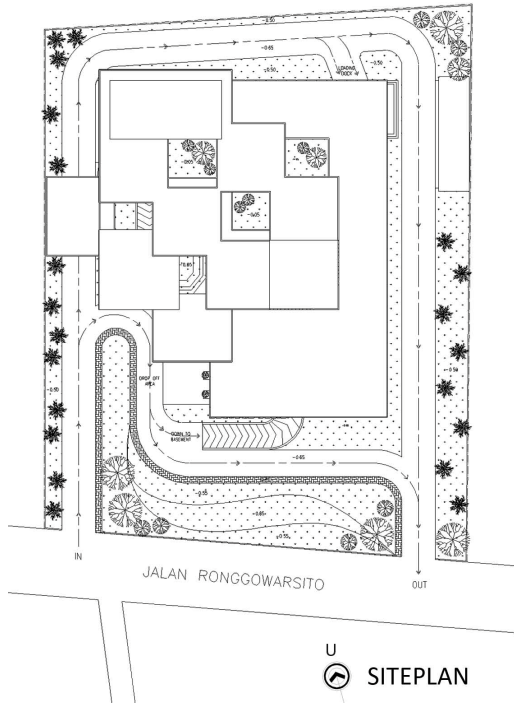
Sumber: Analisa Penyusun, 2014



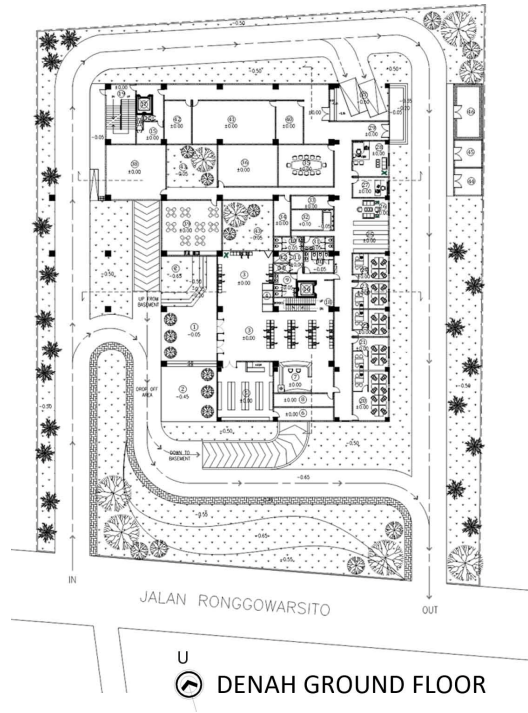
Gambar Tampak Boutique Hostel

kawung untuk menampilkan sentuhan lokal Kota Solo.

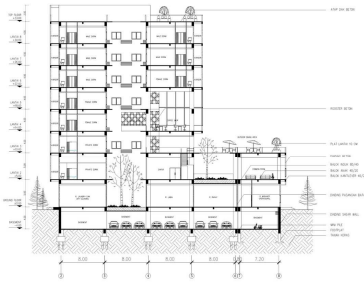
Fasad bangunan hostel ini menggunakan permainan dinding *rooster*, kaca nako, dinding beton pracetak, dan dinding acian semen. Hal ini bertujuan untuk tetap menjaga privasi pengguna hostel, namun tidak menghalangi cahaya matahari dan udara alami menembus ke dalam koridor di luar ruangan. Selain itu, material tersebut relatif tidak mahal baik saat pemasangan maupun perawatannya. Tanaman rambat juga dimunculkan pada fasad supaya menghadirkan efek segar di antara material-material *unfinished* yang berkesan dingin. *Rooster* beton yang digunakan adalah *rooster* motif batik



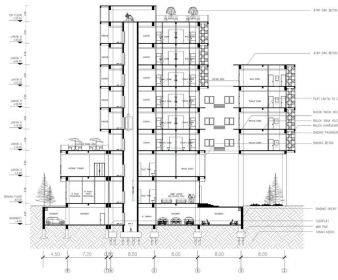
U
 SITEPLAN



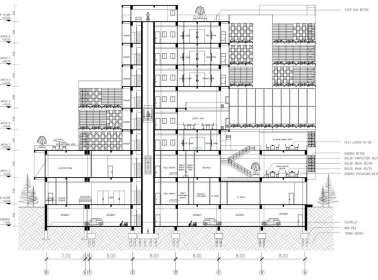
U
 DENAH GROUND FLOOR



POTONGAN A-A'



POTONGAN B-B'



POTONGAN C-C'



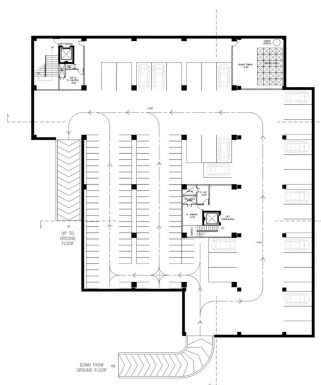
Gambar Perspektif Boutique Hostel



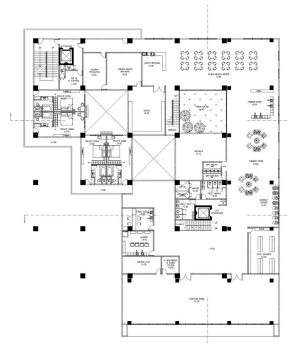
Gambar Sekuen Eksterior



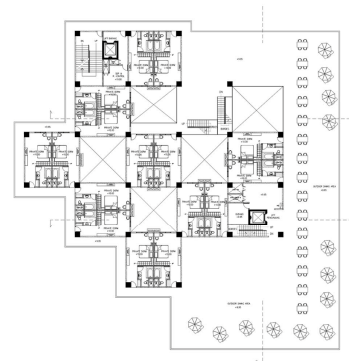
Gambar Sekuen *Drop Off Area*



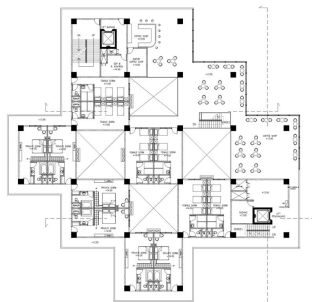
U DENAH BASEMENT



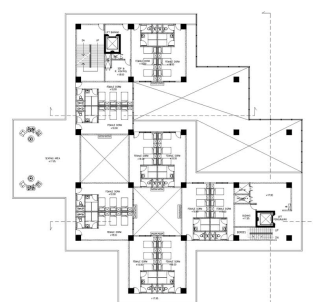
U DENAH LANTAI 2



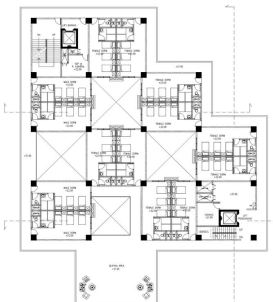
U DENAH LANTAI 3



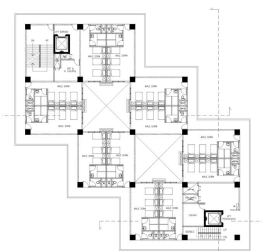
U DENAH LANTAI 4



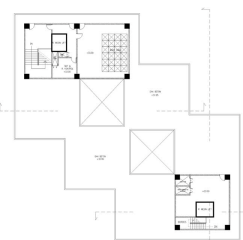
U DENAH LANTAI 5



U DENAH LANTAI 6



U DENAH LANTAI 7 & 8



U DENAH TOP FLOOR

Boutique hostel ini dilengkapi 28 unit kamar *female dorm*, 28 unit kamar *male dorm*, dan 24 unit kamar *private dorm*. Selain itu juga terdapat beberapa fasilitas tambahan seperti *lobby lounge*,

common room, *internet area*, *indoor dining area*, *outdoor dining area*, *function room*, *coffee shop*, dan dapur.



Gambar Sekuen Lobby



Gambar Sekuen Indoor Dining Area



Gambar Sekuen Common Room



Gambar Sekuen Games & Internet Area



**Gambar Sekuen Kamar Kawung
(Female Dorm)**



**Gambar Sekuen Kamar Parang
(Male Dorm)**



**Gambar Sekuen Kamar Toilet
(Private Dorm)**

DAFTAR PUSTAKA

- Burden, Ernest. 2001. *Illustrated Dictionary of Architecture*. New York: McGraw-Hill Professional.
- Lawson, Fred. 1995. *Hotel & Resort: Planning Design and Refurbishment*. New York: Watson-Guption.
- Quality in Tourism. 2009. *Hostel Accommodation Quality Standard*. London: VisitEngland.
- Anonymous. *Rencana Umum Tata Ruang Kota (RUTRK) Kota Surakarta Tahun 2007-2016*.